

**RESEPSI HADIS-HADIS HIJRAH DI KALANGAN PELAJAR SMA N 1**

**YOGYAKARTA DAN MA SUNAN PANDANARAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

**SAFRI NUR JANNAH**

NIM 16550021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**

PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
YOGYAKARTA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Tempat

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdri. Safri Nur Jannah  
Lamp : -

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Safri Nur Jannah  
NIM : 16550021  
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Resepsi Hadis-Hadis Hijrah di Kalangan Pelajar SMA/ Sederajat Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 November 2019

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th. I, MA  
NIP. 19800123 200901 1 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Safri Nur Jannah

NIM : 16550021

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/ Prodi : Ilmu Hadis

Alamat : Dusun Kasuran Wetan X, Margomulyo, Seyegan, Sleman, DIY

Telp/HP : 08986279513

Judul Skripsi : Resepsi Hadis-Hadis Hijrah di Kalangan Pelajar SMA/ Sederajat Daerah Istimewa Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 November 2019

Yang menyatakan,



Safri Nur Jannah

NIM. 16550021



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4347/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : Resepi Hadis-Hadis Hijrah di Kalangan Pelajar SMA N 1  
Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran  
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFRI NUR JANNAH

Nomor Induk Mahasiswa : 16550021

Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : 95 A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th. I, M. A  
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji II

Drs. Indal Abror, M. Ag  
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji III

Dadi Nurhaedi, S. Ag, M. Si  
NIP. 19711212 199703 1 002

Yogyakarta, 19 Desember 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dekan



Dr. Alim Roswanto, M. Ag  
NIP. 19631208 199303 1 002



## ABSTRAK

Pada realitanya, *tren* hijrah yang memang tengah mendapatkan ruanganya di berbagai kalangan masyarakat, juga masuk dan hidup dengan begitu dinamis di kalangan pelajar. *Tren* hijrah masuk dan menjelma menjadi berbagai perilaku keagamaan bahkan hingga menjadi kegiatan keagamaan yang bernuansa hijrah. Mulai dari gerakan menutup aurat yang masif terjadi di sekolah-sekolah hingga kajian-kajian dengan tema hijrah yang tidak jarang diselenggarakan di sekolah-sekolah.

Menjadi hal yang menarik untuk melihat fenomena *tren* hijrah di kalangan pelajar sebab pelajar adalah *agen of changes* yang menjadi ujung tombak pembangunan negara di masa depan. Meneliti fenomena tersebut dengan kritisisme yang memadai diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk kewaspadaan infiltrasi radikalisme di sekolah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan perspektif keilmuan hadis. Perspektif keilmuan hadis yang dimaksud adalah resepsi hadis. Tiga rumusan masalah yang berusaha dijawab melalui penelitian ini, *pertama* bagaimana para pelajar mendefinisikan hijrah dan konsep-konsepnya. *Kedua*, bagaimana pola resepsi pelajar atas hadis-hadis hijrah. *Ketiga*, hal-hal apa saja yang melatarbelakangi munculnya pola resepsi tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan di dua sekolah yang memiliki tipologi berbeda yaitu SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran. Dengan meminjam teori Stuart Hall, data yang diperoleh melalui penyebaran lkuesioner dianalisis secara lebih lanjut.

Hasil penelitian yang didapat bahwa para pelajar masing-masing sekolah berbeda dalam mendefinisikan dan mengutarakan konsep-konsep hijrah. Meski demikian, mayoritas pelajar mendefinisikan hijrah sebagai proses berpindah dari kebiasaan buruk menuju kebiasaan yang lebih baik. Adapun konsep yang hijrah menurut mayoritas pelajar adalah adanya niat yang tulus karena Allah SWT. Mengenai pola resepsi yang terbentuk, mayoritas pelajar meresepsi hadis-hadis hijrah secara kontekstual (negosiasi). Meski demikian, terdapat beberapa temuan di MA Sunan Pandanaran yang pada akhirnya mengantarkan hasil jawaban sebagian kecil dari pelajar sekolah tersebut pada posisi dominan hegemoni (menerima dengan penuh/ tekstualis) dan atau oposisi (berlawanan dengan redaksi matan hadis). Adapun hal-hal yang melatarbelakangi pola resepsi yang tercipta di dua sekolah tersebut memiliki kaitan erat dengan transmisi dan transformasi hadis-hadis yang didapatkan oleh pelajar pada masing-masing sekolah.

Kata Kunci : Hijrah, Pelajar, Resepsi Hadis.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan         |
|------------|------|-------------|--------------------|
| أ          | Alif | .....       | tidak dilambangkan |
| ب          | Bā'  | b           | Be                 |
| ت          | Tā'  | t           | Te                 |
| ث          | Śā'  | ś           | es titik atas      |
| ج          | Jim  | j           | Je                 |
| ح          | Hā'  | h<br>.      | ha titik di bawah  |
| خ          | Khā' | kh          | ka dan ha          |
| د          | Dal  | d           | De                 |
| ذ          | Żal  | ż           | zet titik di atas  |
| ر          | Rā'  | r           | Er                 |
| ز          | Zai  | z           | Zet                |
| س          | Sīn  | s           | Es                 |

|   |        |         |                         |
|---|--------|---------|-------------------------|
| ش | Syīn   | sy      | es dan ye               |
| ص | Ṣād    | ṣ       | es titik di bawah       |
| ض | Dād    | d<br>.  | de titik di bawah       |
| ط | Tā'    | ṭ       | te titik di bawah       |
| ظ | Zā'    | Z.      | zet titik di bawah      |
| ع | ‘Ayn   | ...‘... | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gayn   | g       | Ge                      |
| ف | Fā'    | f       | Ef                      |
| ق | Qāf    | q       | Qi                      |
| ك | Kāf    | k       | Ka                      |
| ل | Lām    | l       | El                      |
| م | Mīm    | m       | Em                      |
| ن | Nūn    | n       | En                      |
| و | Waw    | w       | We                      |
| ه | Hā'    | h       | Ha                      |
| ء | Hamzah | ...’... | Apostrof                |
| ي | Yā     | y       | Ye                      |

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

دَيِّمَتَعاق ditulis *muta‘aqqidān*

عِدَّةٌ ditulis *iddah*

C. *Tā’ marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

الله نعمة ditulis *ni‘matullāh*

الفر زكاة ditulis *Zakātulfitri*

D. Vokal pendek

(fathah) ditulis a contoh ditulis *daraba*

(kasrah) ditulis i contoh ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang

a. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*



- b. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

- c. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

- d. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

#### F. Vokal rangkap:

- a. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

- b. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتقم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

#### H. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

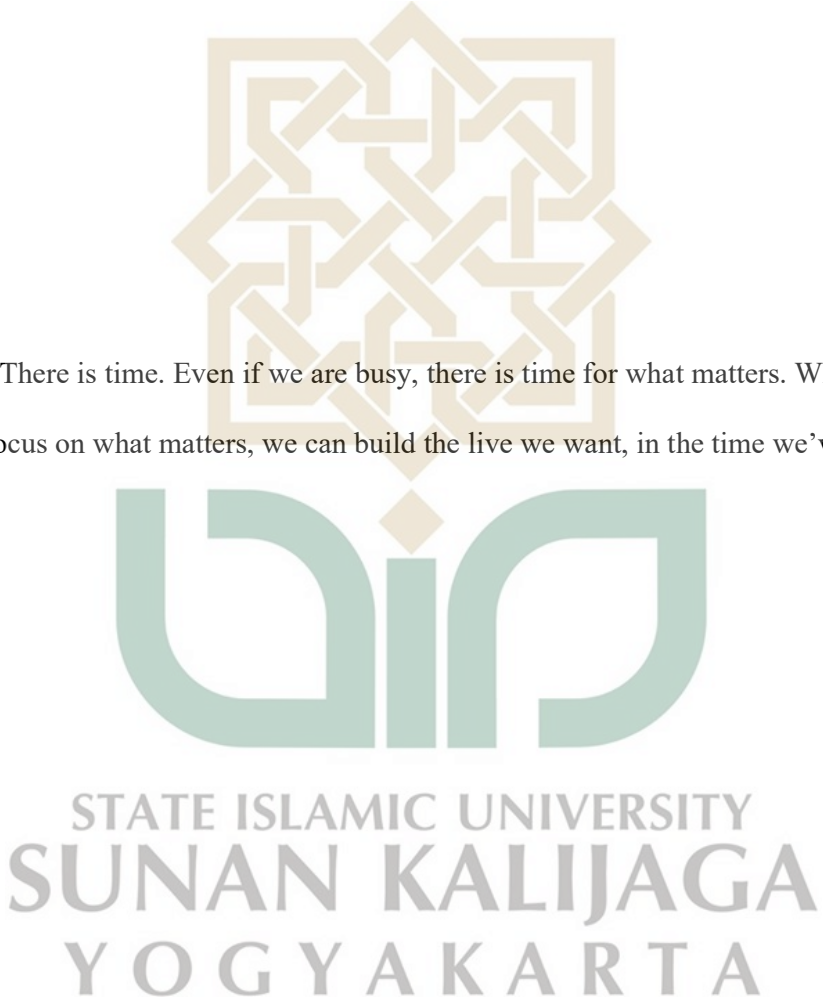
#### I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

#### J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

**MOTTO**

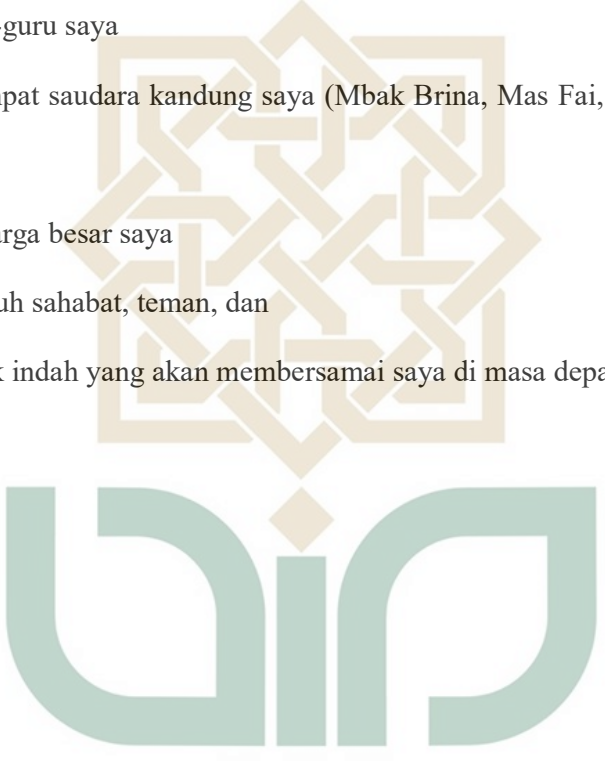
“There is time. Even if we are busy, there is time for what matters. When we focus on what matters, we can build the live we want, in the time we’ve got.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya
2. Guru-guru saya
3. Keempat saudara kandung saya (Mbak Brina, Mas Fai, Dek Uzi, dan Dek Iin)
4. Keluarga besar saya
5. Seluruh sahabat, teman, dan
6. Sosok indah yang akan kebersamai saya di masa depan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, semoga kita semua mendapat syafaatnya. Alhamdulillah, berkat rahmat dan pertolongan Allah swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Resepsi Hadis-Hadis Hijrah di Kalangan Pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran.” terselesaikannya skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam kajian keislaman, khususnya kajian tentang resepsi hadis. Meskipun demikian, penulis menyadari kekurangan serta kelemahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis selalu berharap adanya pembenahan melalui kritik dan saran.

Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A, Ph. D beserta segenap jajarannya
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Alim Ruswanto, M. Ag. Beserta jajarannya
3. Kaprodi Ilmu Hadis, Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M. Ag. Beserta jajarannya
4. Dosen Penasihat Akademik, Bapak Dadi S. Ag, M. Si yang telah memberikan dukungan dan nasihat-nasihat selama ini



5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Saifuddin Zuhri S. Th. I, M. A, yang telah mendampingi penulis dan memberikan bimbingannya. Tanpa beliau, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan segenap ilmunya dengan tulus
7. Pimpinan staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini
8. Pimpinan dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas pelayanan buku-buku yang dipinjamkan
9. Kedua orang tua saya, yang tanpanya saya sama sekali tidak mempunyai daya. Terima kasih atas segala doa yang selalu tersemat sepanjang waktu. Terima kasih atas segala kasih sayang yang terwujud dalam berbagai bentuk dukungannya. Terima kasih untuk tidak marah dan selalu sabar menghadapi berbagai pilihan hidupku. Terakhir, terima kasih memberiku kebebasan untuk mengeksplor banyak hal.
10. Keempat saudara kandung saya. Kepada Mbak Brina, terima kasih atas kelapangan hati, kedewasaan, dan perjuangan yang telah dilakukan selama ini. Meski terpaut jarak 5 tahun, Mbak Brina adalah sosok sahabat yang begitu sempurna. Ketegasan dalam semua hal, menjadi teladan besar bagi saya. Kepada kakak kedua saya, Muhammad Matsnan Rifa'i, terima kasih atas segala kasih sayang yang Mas berikan. Saya tahu betul, perjuanganmu menjadi TNI dan harus jauh dari keluarga begitu berat. Namun, Allah memberimu hadiah yang begitu indah. Sosok wanita berhati lembut yang

akan segera menjadi kakak saya, Mbak Wiwi Rahmawati. Semoga pernikahan kalian 15 Desember 2019 nanti, menjadi pernikahan yang diberkahi olehNya.

Selanjutnya, kepada adikku Muhammad Zulfikar Fauzi, terima kasih atas segala *support* yang diberikan. Meski gengsi untuk memulai ucapan *support* menyelesaikan skripsi ini selalu ada, tapi senyumanmu selalu bisa menghadirkan semangatku untuk menggapai cita-citaku termasuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah melapangkan hatimu dan memudahkanmu dalam segala tahapan pendewasaan. Terakhir, kepada adik bungsuku, Iin Nur Latifah, terima kasih atas segala dukunganmu. Meski terkadang terlalu banyak komentar tentang ini dan itu (termasuk skripsi ini), tapi itulah ciri keluarga kita. Tawa besar dan senyum semangatmu menjadi api semangat bagiku. Kepada saudara kandungku semuanya, terima kasih untuk kasih sayang di antara kita. Kalian berempat adalah warisan paling berharga yang diberikan oleh orang tua kita. Semoga segala cita-cita dapat terlaksana dengan baik. Kita adalah keluarga yang hebat, bahkan lebih hebat dari yang kita pikirkan.

11. Terima kasih kepada keluarga besar saya. Berkat doa semua pihak, skripsi ini bisa selesai tepat waktu. Terima kasih juga kepada keluarga besar Maimunah Hilal. Kepada Bu Dana terima kasih banyak atas segala saran dan masukannya selama ini. Terima kasih pula untuk segala pelajaran hidup yang selalu bulik kisahkan kepada saya. Terima kasih untuk selalu

*mensupport* dan mengarahkan saya dalam berbagai persimpangan yang sering saya temukan. Bu Dana adalah bulik sekaligus sahabat bagi saya. Semoga Allah memberikan album baru yang penuh kebahagiaan dengan hanya sedikit nestapa.

12. Terima kasih kepada Mbak Diah Puspita Rini alias Mbak Dee. Kamu adalah anugerah dari Tuhan yang kutemukan di dunia baruku ini. Terima kasih atas waktu-waktu yang banyak yang telah kita lalui bersama. Terima kasih telah menjadi tempat curahan segala problematika kehidupan yang kualami. Terima kasih telah menjadi kakak sekaligus adik (mengingat terkadang sifat kekanakanmu muncul). Terima kasih juga telah menjadi teman yang asyik dan gila. Bersamamu, dunia terasa berputar cepat sekali. Terkadang aku ingin menghentikan waktu pada saat kita bersama. Terima kasih atas segala *support* dan doamu. Pada semua kesempatan yang telah Mbak Dee berikan sehingga banyak hal baru yang bisa kunikmati, aku tidak akan pernah melupakan hal itu. Meski kita mulai sibuk pada kegiatan masing-masing, tapi persahabatan ini akan abadi. Segeralah lulus dan mari *rock the world*. Pada suatu hari di masa depan, aku ingin menghabiskan waktu denganmu, menceritakan pengalamanmu berkeliling dunia.

13. Kepada teman-teman saya di Program Studi Ilmu Hadis terima kasih atas kebersamaan yang selama ini diberikan. Terima kasih telah menjadi keluarga meski kini kita mulai sibuk dengan urusan masing-masing. Segeralah lulus dan semangatlah *explore* dunia. Terima kasih juga untuk teman-teman KKN saya yang *ketjeh-ketjeh*. I love u all

14. Kepada sahabat-sahabat saya, alumni SMA N 1 Yogyakarta. Kepada Zahidah Banani (Ilmu Sejarah, UGM), terima kasih telah selalu ada. Terima kasih atas segala kesabaran yang ditebarkan. Kesabaran dan keuletanmu selama kita sama-sama menjadi Panitia Acara GVT, begitu membekas di hati. Semoga Zahidah segera lulus, mendapat tambahan ilmu yang bermanfaat, dan dikabulkan segala hajat. Kedua, kepada Monika Septia Khozaain (Ilmu Hukum, UNDIP) terima kasih atas guyonan dan selera *retjehmu*. Dengan itu semua, aku merasa memiliki teman gila. Terima kasih atas kunjungan-kunjunganmu ke rumah dan membawa serta adik-adikmu yang setipe denganmu (galak dan ceplas-ceplos). Semoga segera lulus. Selanjutnya, Amri Muflihah Hasyim (Kedokteran Hewan, UGM), sahabat saya yang sama-sama ditempa pada masa jabatan sebagai Panitia Acara GVT, terima kasih atas segala doa dan dukunganmu. Menetapkan ilmu hadis sebagai jurusan yang saya pilih, memang tidak mudah, namun pada masa itu, kamu hadir menguatkan. Tidak akan terlupa Fatima Salsabila Dhata (Jerman), terima kasih atas hangatnya sapaanmu yang selalu dihadirkan saat liburan semester dan pulang ke Tanah Air. Terima kasih selalu *keep in touch* meski aku tahu, masing-masing kita memiliki kesibukan. Tidak terlupa, terima kasihku kepada Addiena Saniscara (Ilmu Statistika, UGM). Segala bentuk dukunganmu tidak akan terlupa. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman TSC (*Teladan Science Club*), kepada *boy*o Thariq Surya Gumelar

(Ilmu Ekonomi, UGM) dan wakilnya, Muhammad Zidni Amien Rais (Jerman) terima kasih terus berkabar dan mengabari saya tentang ini-itu.

15. Terima kasih kepada sosok yang pada awalnya saya ragukan namun seiring berjalannya waktu, menjadi sosok yang meneguhkan saya dalam hampir semua hal. Terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaranmu. Saya tahu, tidak mudah menghadapi saya yang banyak cakap ini. Terima kasih atas ilmu-ilmu yang kau bagi. Teruslah menuju perubahan yang lebih baik dan berproseslah menjadi lebih dewasa. Sesuai komitmen kita, semoga Allah memudahkan langkahmu dan langkahku menggapai semua harapan. Kamu adalah salah satu harapanku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak membutuhkan masukan dan saran dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahawa karya kecil ini masih jauh dari kata sempurna. Selain itu Penulis juga menyadari atas keterbatasan pengetahuan. Terlepas dari itu semua, penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih terhadap prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Desember 2019

Safri Nur Jannah

16550021

## DAFTAR ISI

|                                                          |      |
|----------------------------------------------------------|------|
| NOTA DINAS.....                                          | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....                           | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                  | iii  |
| ABSTRAK .....                                            | iv   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....                    | vi   |
| MOTTO .....                                              | xi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                                 | xii  |
| KATA PENGANTAR.....                                      | xiii |
| DAFTAR ISI .....                                         | xix  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                   | 1    |
| A. Latar Belakang.....                                   | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                                  | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....                               | 5    |
| D. Kegunaan Penelitian.....                              | 6    |
| E. Tinjauan Pustaka.....                                 | 7    |
| F. Kerangka Teori .....                                  | 15   |
| G. Metode Penelitian.....                                | 17   |
| H. Sistematika Pembahasan .....                          | 22   |
| BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....               | 26   |
| A. Gambaran Umum Mengenai Hijrah.....                    | 26   |
| B. Tipologi Objek Penelitian.....                        | 31   |
| BAB III HIJRAH MENURUT PELAJAR .....                     | 48   |
| A. Hijrah dalam Pandangan Pelajar.....                   | 48   |
| B. Tren Hijrah dalam Pandangan Pelajar.....              | 53   |
| C. Keterlibatan Siswa dalam Gerakan-Gerakan Hijrah ..... | 56   |
| BAB IV POLA & LATAR BELAKANG RESEPSI HADIS.....          | 59   |
| A. Pola Interaksi Pelajar dengan Hadis.....              | 59   |



|                                                     |     |
|-----------------------------------------------------|-----|
| B. Resepsi Pelajar Atas Hadis-Hadis Hijrah .....    | 68  |
| C. Transmisi Dan Transformasi Pemahaman Hadis ..... | 74  |
| BAB V PENUTUP .....                                 | 76  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                | 78  |
| LAMPIRAN .....                                      | 86  |
| CURRICULUM VITAE .....                              | 100 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan, terma hijrah menjadi terma yang populer di kalangan masyarakat umum. Terma ini muncul secara masif di media sosial baik *facebook*, *twitter*, maupun *instagram*.<sup>1</sup> Tidak berhenti sampai di situ, *tren* hijrah menjadi inspirasi dari beberapa artis ibukota untuk melakukan aktivitas yang diklaim sebagai gerakan hijrah.<sup>2</sup> Selain itu, tren hijrah juga memunculkan berbagai gerakan keagamaan yang diinisiasi oleh komunitas-komunitas muslim. Selain menjadi inspirasi bagi lahirnya kegiatan-kegiatan bertema hijrah, kepopuleran terma hijrah juga bahkan menghadirkan fenomena keberagaman yang jauh lebih menarik yaitu fenomena kontestasi identitas di media sosial. Kontestasi yang dimaksud adalah aktivitas yang bertujuan memperlihatkan kepada khalayak tentang identitas kelompok-kelompok muslim hijrah. Adapun aktivitas yang dimaksud dimulai dari terbentuknya akun-akun komunitas hijrah<sup>3</sup>, semaraknya tagar-tagar kelompok, hingga postingan-postingan yang membawa nama kelompok. Lebih lanjut, aktivitas kontestasi identitas bahkan berlanjut pada

---

<sup>1</sup> Dikutip dari <https://detik.com> (30/01/2018) setidaknya terdapat 1,7 juta hasil pencarian atas kiriman bertema *hijrah* yang ada di instagram. Sedangkan di *facebook* akun hijrah sudah diikuti lebih dari 300 ribu orang.

<sup>2</sup> Amna, A. *Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama*, 331-350.

<sup>3</sup> Pada tahun 2018, akun instagram seperti @pemudahijrah telah diikuti hampir satu juta orang.

kehidupan nyata (*real life*) seperti contohnya adanya komunitas-komunitas muslim hijrah, *event-event* bertema hijrah<sup>4</sup>, dsb.

Tidak hanya mampu memunculkan kontestasi identitas secara *online* dan *offline* baik yang bersifat kontestasi komunal maupun individual yang umumnya dicirikan dengan bertambah lebarnya jilbab dan bertambah tingginya celana bagi pria, akan tetapi tren hijrah bahkan telah menyentuh ranah yang lebih jauh seperti gerakan *Indonesia tanpa Pacaran* hingga pengusungan paham khilafah. Meski kata hijrah sendiri sebenarnya berarti kegiatan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain (satu keadaan ke keadaan yang lain), namun peran media sosial yang begitu besar seolah mempersempit pengertian terma hijrah tersebut menjadi identik dengan gerakan islam puritanis bahkan radikal. Oleh karena hal tersebut, tidak menjadi sebuah keanehan apabila terjadi generalisir atas kata hijrah yang seolah memuat substansi gerakan islam puritanis bahkan radikal.

Pada realitanya, tren hijrah yang memang tengah mendapatkan ruangnya di berbagai kalangan masyarakat, juga masuk dan hidup dengan begitu dinamis di kalangan pelajar. Tren hijrah masuk dan menjelma menjadi berbagai perilaku keagamaan bahkan hingga menjadi kegiatan keagamaan yang bernuansa hijrah. Mulai dari gerakan menutup aurat yang masif terjadi di sekolah-sekolah hingga

---

<sup>4</sup> Seperti contohnya *hijrahfest* yang menjadi *event* tahunan. *Event* ini muncul sejak 2018 dan telah diselenggarakan di berbagai kota di Indonesia. Selengkapnya kunjungi <https://hijrahfest.com>

<sup>5</sup> Baca selengkapnya tentang makna hijrah dari masa kenabian ke era media sosial di <https://www.nu.or.id>

kajian-kajian dengan tema hijrah yang tidak jarang diselenggarakan di sekolah-sekolah.<sup>6</sup>

Menjadi hal yang menarik untuk melihat fenomena tren hijrah di kalangan pelajar tersebut sebab pelajar adalah *agen of changes* yang menjadi ujung tombak pembangunan negara di masa depan. Meneliti fenomena tersebut dengan kritisisme yang memadai diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk kewaspadaan infiltrasi radikalisme di sekolah. Adapun rencana penelitian dilakukan dengan menggunakan perspektif keilmuan hadis. Setidaknya terdapat dua alasan yang mendasarinya. *Pertama*, meski tren hijrah tidak murni berasal dari hasil pembacaan teks hadis saja (memiliki kemungkinan adanya kepentingan sosial, politik, dsb) akan tetapi hadis tetap memiliki potensi sebagai *trigger* (pemicu) munculnya tren tersebut. Oleh karena itu, menjadi hal yang menarik untuk menelisik pemahaman dasar hadis yang dimiliki seseorang terkait tren hijrah (melihat dialektika pemahaman dan pengaruh ruang sosial individu). *Kedua*, dengan memahami corak resepsi hadis-hadis hijrah yang dimiliki seseorang, dapat memberikan gambaran atas corak pemahaman yang lebih luas yaitu corak pemahaman keagamaan pelajar. Hal tersebut sekaligus dapat membantu memahami dasar munculnya perilaku keagamaan bahkan konstruksi keagamaan yang terbangun di kalangan pelajar sekolah.

---

<sup>6</sup> Kunjungi <https://www.majeedr.com>, situs yang memiliki jargon “*Let’s Hijrah Keep Sunnah*” tersebut merupakan milik organisasi yang diinisiasi pada awal tahun 2012 oleh beberapa pelajar SMA Kota Yogyakarta. Program yang didesain oleh organisasi majeedr ini ditujukan secara khusus kepada para pelajar (SMP, SMA, dan mahasiswa baru) di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Diantara program majeedr adalah kajian-kajian sunnah (kajian rutin dan bulanan), pesantren kilat, dauroh, hingga kursus bahasa arab dan tahsin.

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa corak resepsi hadis ditentukan oleh tiga hal. *Pertama*, dari siapa informasi keagamaan diperoleh. *Kedua*, bagaimana pemahaman *transmitter* atas informasi keagamaan tersebut dan bagaimana redaksi penyampiannya. *Ketiga*, bagaimana individu menangkap dan memahami informasi keagamaan tersebut.

Jika dikontekstualisasikan dengan kehidupan di sekolah, setidaknya hipotesis tersebut akan menyinggung “sosok-sosok” yang dianggap penting dalam membentuk pemahaman keagamaan pelajar. Bisa saja sumber keagamaan diperoleh dari guru agama, organisasi sekolah seperti rohis, lingkungan tempat tinggal pelajar, hingga media sosial.

Demi mendapatkan data yang memadai, penelitian ini akan dilaksanakan di dua sekolah yang memiliki tipologi berbeda yaitu SMA dan MA (sekolah dengan afiliasi agama). Tujuan dari adanya pemilihan tersebut agar penelitian ini mendapatkan cakupan gambaran yang lebih luas. Tidak hanya bersifat homogen (berasal dari sekolah dengan tipologi yang sama) namun penelitian ini juga bertujuan menelisik peran sekolah beserta tipologinya dalam membentuk pemahaman keagamaan siswa. Adapun SMA terpilih adalah SMA N 1 Yogyakarta dan MA terpilih adalah MA Sunan Pandanaran. Selebihnya mengenai metode penelitian akan dijelaskan kemudian.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini setidaknya terdapat tiga pertanyaan akademik yang mendasar dan perlu mendapat jawaban, yaitu :

1. Bagaimana definisi dan konsep hijrah menurut pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran?
2. Bagaimana pola resepsi hadis-hadis hijrah oleh pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran?
3. Bagaimana transmisi dan transformasi pemahaman hadis-hadis hijrah pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan akademik di atas, penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut :

1. Mengetahui definisi dan konsep hijrah menurut pelajar masing-masing sekolah.
2. Mengetahui pola resepsi pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran atas hadis-hadis hijrah.
3. Menjelaskan transmisi dan transformasi pemahaman hadis yang melatarbelakangi munculnya beragam pola resepsi hadis-hadis hijrah di kalangan pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran



#### D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang memadai tentang definisi dan deskripsi *tren* hijrah yang sedang masif terjadi pada hampir semua kalangan utamanya *tren* hijrah pada kalangan pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran. Dengan pemahaman ini, diharapkan timbul kesadaran akan arah arus *tren* hijrah sehingga sekolah-sekolah memiliki kesiapan dalam menghadapi segala kemungkinan arah-arah keberislaman (puritanis, radikal, moderatis, bahkan liberalis) siswa-siswanya.
2. Dengan hadirnya pemahaman mengenai resepsi hadis-hadis hijrah di kalangan pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran, diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat pengaruh sosial budaya dalam memaknai teks-teks agama (hadis). Secara lebih lanjut, hal ini bermanfaat dalam memahami latar belakang terbentuknya beragam sikap keberagamaan para pelajar. Hal ini tentu amat bermanfaat bagi sekolah maupun pihak-pihak lain dalam upaya mewujudkan pelajar dengan keberislaman yang moderat.
3. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan angin segar bagi model kajian hadis di Indonesia. Tidak hanya berkutat pada kajian teks dan atau berhenti pada kajian living hadis yang berusaha mengungkapkan adanya “hadis-hadis yang hidup” di masyarakat, akan tetapi kajian hadis yang dipadukan dengan analisis sosial seperti penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak lebih besar yang secara langsung dirasakan

oleh masyarakat seperti contohnya pertimbangan dalam pengambilan kebijakan oleh sekolah dan atau pihak terkait dalam upayanya menciptakan pelajar dengan keberislaman yang sesuai dengan konteks keIndonesiaan (moderat).

4. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pemantik ulang terbangunnya jembatan (integrasi-interkoneksi) yang nyata antara ilmu agama dan ilmu yang lain (dalam hal ini sosio-antropologis).

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Demi mendapatkan referensi yang memadai dan mendapatkan hasil penelitian yang memiliki kebaruan, peneliti melakukan pembacaan atas beberapa penelitian yang telah lalu. Adapun hasil dari pembacaan yang telah peneliti lakukan, terdapat setidaknya dua tipe penelitian. *Pertama*, penelitian dengan objek kajian yang hampir serupa dengan tema penelitian ini. *Kedua*, penelitian dengan metode yang serupa dengan penelitian ini.

Pada kategori pertama yaitu penelitian yang memiliki tema kajian yang hampir serupa, kelompok penelitian ini dibagi atas dua tema pokok yaitu tentang hijrah dan tentang resepsi hadis. Pada kelompok pertama (hijrah), setidaknya terdapat tiga tipe penelitian.

*Pertama*, kajian yang melihat hijrah sebagai tren gaya hidup pada masa sekarang. Hijrah sebagai ekspresi simbol (kajian mengenai kecenderungan ini dilakukan oleh Chronica yang menegaskan tentang fenomena hijrah di

kalangan Universitas Bakrie. Senada dengan hal tersebut, Mahanani<sup>7</sup>, Musahadah dan Triyono<sup>8</sup>, serta Rahman dkk, menunjukkan adanya pergeseran paradigma hijrah di dalam hijrah *community* di instagram. Kajian hijrah sebagai suatu bentuk *new religious movement* dilakukan oleh Hasan pada tahun 2019, menegaskan bahwa tren hijrah tidak hanya masuk pada level ekspresi simbolik saja akan tetapi juga memasuki pada wilayah negosiasi identitas bahkan kontestasi.<sup>9</sup> Sunesti, Hasan, dan Azca menunjukkan tentang kehidupan kelompok pemuda salafi niqabi milenial di Surakarta dan cara mereka berhubungan dengan relasi kekuasaan sehari-hari mereka.<sup>10</sup> Di sini tampak bahwa hijrah menjadi suatu fenomena yang menunjukkan adanya negosiasi identitas di kalangan mereka dalam hubungannya dengan kelompok-kelompok mereka sendiri dan kelompok di luar mereka.

*Kedua*, kajian yang menempatkan hijrah sebagai bagian dari proses ke arah pemahaman yang tekstual-puritan. Fenomena hijrah juga melibatkan kajian-kajian mengenai bagaimana kelompok-kelompok salafi jihadi menggunakan kata hijrah sebagai suatu bagian dari ekspresi identitas keagamaan mereka.<sup>11</sup> Di samping itu, Dawson dan Amarasingham membahas tentang motivasi-motivasi hijrah ke Syria dan Iraq dari negara-

---

<sup>7</sup> Mahanani, P. A. R. *Praktik Konsumsi Jilbab Syar'i Dan Cadar Di Kalangan Perempuan Salafi Dalam Perspektif Budaya Konsumen*, 91-97.

<sup>8</sup> Musahadah, Z. S., & Triyono, S. *Fenomena Hijrah Di Indonesia: Konten Persuasif Dalam Instagram*, 117-127.

<sup>9</sup> Hasan, H. (2019). *Contemporary Religious Movement In Indonesia: A Study Of Hijrah Festival In Jakarta In 2018*, 230-265.

<sup>10</sup> Sunesti, Y., Hasan, N., & Azca, M. N. (2018). *Young Salafi-Niqabi And Hijrah: Agency And Identity Negotiation*, 173-198.

<sup>11</sup> Schulze, K. E., & Liow, J. C. (2019). *Making Jihadis, Waging Jihad: Transnational and Local Dimensions of the ISIS Phenomenon in Indonesia and Malaysia*, 122-139.

negara Eropa.<sup>12</sup> Kedua tulisan ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang juga kuat antara fenomena hijrah dengan tingkat radikalisme dan bahkan terorisme di masyarakat. Makna hijrah juga dimanipulasi oleh kelompok-kelompok seperti ISIS untuk meligitimasi gerakan-gerakan terorismenya. Hal ini menyedot perhatian sebagian umat islam untuk bergabung ke Syria dan Iraq.<sup>13</sup> Zamora juga menunjukkan bagaimana perempuan Eropa Muslim meninggalkan negara mereka untuk bergabung dengan kelompok ISIS ke Syria dan Iraq.<sup>14</sup>

*Ketiga*, kajian yang melibatkan unsur pemuda dalam gerakan hijrah atau gerakan agama yang semisalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Bamualim, dkk tahun 2018 tentang kaum muda muslim milenial: konservatisme, hibridasi identitas, dan tantangan radikalisme menjadi kajian yang cukup menarik dijadikan referensi. Penelitian tersebut mengungkapkan adanya upaya-upaya konservatif dan penyemaian bibit-bibit radikalisme melalui gerakan-gerakan yang mengandung nilai kontestasi identitas keberagamaan yang dilakukan pemuda.<sup>15</sup> Senada dengan hal tersebut, Noorhaidi Hasan, dkk pada tahun yang sama mencoba lebih dalam mengungkapkan tentang literatur keislaman generasi milenial. Penelitiannya ini megungkapkan

---

<sup>12</sup> Dawson, L. L., & Amarasingam, A. (2017). *Talking to foreign fighters: Insights into the motivations for Hijrah to Syria and Iraq*, 191-210.

<sup>13</sup> Haverinen, J. *Inspiring Migration to the Caliphate: Hijrah in ISIS's Online Magazines Dabiq and Rumiya*.

<sup>14</sup> Zamora, L. S. *Hijrah: Answering To The Call Of The Caliphate*.

<sup>15</sup> Chaider S Bamualim, dkk. *Kaum Muda Muslim Milenial: Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme*.

mengenai transmisi, apropriasi, dan kontestasi yang dilakukan generasi milenial terkait sumber rujukan keberagamaan mereka.<sup>16</sup>

Sementara itu, setidaknya terdapat empat tugas akhir (skripsi) yang membahas tentang tema hijrah. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Makna Hadis-Hadis tentang Hijrah dalam Konteks Kekinian (Studi Ma'anil Hadis)

Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Zahida Paridhati melalui bimbingan Dadi Nurhaedi, S. Ag, M. Si. Diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019.

2. Hijrah menurut al Tabari dalam Kitab Tafsir Jami' al Bayan 'an Ta'wil ay al Qur'an

Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Mabruroh di bawah bimbingan Dr. Muhammad, M. Ag. Diterbitkan pada tahun 2003 oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Makna Hijrah Nabi Muhammad SAW dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Era Globalisasi : Telaah Paradigma Pendidikan Islam Transformatif

---

<sup>16</sup> Noorhaidi Hasan, dkk. *Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi*.

Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Asas Watid melalui bimbingan Dra. Hj Afiyah A.S, M. Si. Diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2007.

4. Dinamika Konversi Religiusitas Pengikut Akun Instagram Berani Berhijrah

Penelitian ini merupakan skripsi yang disusun oleh Putri Pamungkas Cahyaneng Tyas di bawah bimbingan Ismatul Izzah, S. Th. I, M.A. Diterbitkan pada tahun 2019 oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tiga penelitian teratas yang telah disebutkan, memiliki corak penelitian yang sama yaitu penelitian pustaka. Meski demikian, penelitian dengan nomor urut 3 mengkombinasikan dengan aspek kebaruan yaitu diterapkannya studi relevansi keilmuan. Sementara itu, penelitian nomor urut 4 yang meski tidak menggunakan terma hijrah secara tersurat dalam judul, namun memiliki tema penelitian tentang fenomena hijrah. Adapun penelitian nomor urut 4 berbeda dengan tiga penelitian sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Keempat penelitian tersebut memberikan hasil yang bersifat deskriptif dan terkhusus untuk penelitian terakhir, memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam yaitu deskriptis analitis.

Kelompok kedua adalah kelompok penelitian dengan tema resepsi hadis. Setidaknya terdapat empat penelitian dengan tema resepsi dan atau resepsi



hadis yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Resepsi atas Konsep Bulan Suro dalam Perayaan Ruwat Agung Bumi Nuswantoro di Trowulan Kabupaten Mojokerto (Studi Living Hadis).

Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang disusun oleh Avif Sulaiman Nur lewat bimbingan Subkhani Kusuma Dewi, M.A. Diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tahun 2019.

2. Resepsi terhadap Konsep Aurat dalam al Qur'an dan dan Hadis dalam Penggunaan Lilit (Studi Kasus di Perguruan Diniyyah Piteri Padang Panjang, Sumatera Barat)

Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang disusun oleh Ezi Fadilla lewat bimbingan Dr. H. Ahmad Baidowi, M. Si dan diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tahun 2017.

3. Resepsi Ayat-Ayat al Qur'an dan Hadis Nabi saw tentang Relasi Muslim dan Non Muslim di Kalangan Ulama Muang Pattani Thailand Selatan

Penelitian ini dilakukan oleh Miss Nutcharee Hempithak dengan editor Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag, M. Hum, M. A. Penelitian ini diterbitkan oleh Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019.

4. Komunitas Rumah Ta'arufQu Sleman Yogyakarta dan Resepsi terhadap Makna Ta'aruf (Kajian Living Qur'an)

Penelitian ini dilakukan oleh Nuzulla Ilhami dan Dr. Saifuddin Zuhri, M.A sebagai editor. Diterbitkan di Yogyakarta oleh Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019.

Keempat penelitian tersebut merupakan penelitian yang berfokus pada resepsi teks. Adapun jenis keempat penelitian tersebut adalah sama yaitu penelitian lapangan. Penelitian nomor urut 1 dan 4 lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian nomor urut 2 dan 3, dikarenakan mengkolaborasikan teori resepsi dengan living (Qur'an maupun hadis). Adapun teori resepsi yang digunakan dalam penelitian di atas pun beragam. Mengenai hasil penelitian, keempat penelitian di atas memberikan hasil yang sama yaitu berupa analisis deskriptif. Titik perbedaan keempat penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada teknik pengumpulan datanya. Berbeda dengan penelitian ini, keempat penelitian tersebut tidak menggunakan teknik penyebaran teks secara langsung. Keempat penelitian tersebut justru berusaha mengungkap pola resepsi atas teks yang telah beredar. Sementara itu, penelitian ini justru melakukan hal yang sebaliknya. Terlebih dahulu peneliti akan menyebarkan redaksi teks (hadis) dengan tujuan mengungkap kesan pertama yang muncul dalam benak pelajar terkait dengan redaksi teks

hadis. Pola resepsi ini akan dianalisis lebih jauh menggunakan teori Stuart Hall.

Kelompok penelitian selanjutnya adalah penelitian dengan metode penelitian yang serupa. Setelah melakukan pencarian referensi, ditemukan beberapa penelitian dengan metode yang sesuai untuk diadopsi dalam penelitian ini. Adapun penelitian tersebut diantaranya :

1. Penelitian yang berjudul “Kaum Muda Muslim Milenial : Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme” diteliti oleh Abdul Wahid, dkk. Penelitian ini merupakan kerjasama antara CSRC (*Center for the Study of Religion and Culture*) UIN Syarif Hidayatullah, PPIM UIN Jakarta, Convey Indonesia, dan UNDP (*United Nations Development Programme*) dan diterbitkan pada Februari 2018.

Penelitian tersebut dilakukan di 18 Kota/ Kabupaten Septemer 2017 – Januari 2018.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Noorhaidi Hasan, dkk yang berjudul “Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi” dan diterbitkan oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press di Yogyakarta pada tahun 2018.

Penelitian ini merupakan kerjasama antara Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, PPIM UIN Jakarta, Convey Indonesia, dan UNDP. Penelitian dilakukan sejak Juni 2017 di 16 Kota/ Kabupaten dan berakhir pada Desember 2017.

Kedua penelitian di atas menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu wawancara mendalam (*in depth interview*), dan FGD (*Focus Grup Discussion*). Adapun penelitian ini akan mengadopsi salah satu dari teknik tersebut yaitu teknik wawancara. Selain teknik wawancara, teknik yang membedakan penelitian ini dengan dua penelitian di atas adalah teknik penyebaran *kuesioner*. Dalam *kuesioner* tersebut akan dicantumkan hadis-hadis tentang hijrah yang terkemudian akan menjadi *trigger* atau pemicu lahirnya pola-pola resepsi hadis hijrah di kalangan pembaca (pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran) itu sendiri. Pola resepsi inilah yang akan dianalisis lebih jauh dengan meminjam teori Stuart Hall.

#### **F. Kerangka Teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Stuart Hall tentang resepsi pembaca. Resepsi berasal dari kata *recipere* (bahasa Latin) atau *reception* (bahasa Inggris) yang berarti penerimaan atau penyambutan pembaca. Secara istilah, resepsi adalah penelitian yang memberikan fokus pada pembaca, bagaimana pembaca melakukan pemaknaan atas suatu karya yang dibaca, dan memperhatikan pula reaksi pembaca atas teks tersebut.

Stuart Hall adalah sosok yang terkenal dengan teori representasi dan teori *encoding-decoding*-nya.<sup>17</sup> Meski demikian, dalam menjabarkan teori *encoding-decoding*-nya Stuart Hall mengemukakan tentang tiga posisi *audience* (*reader*). Secara mudahnya, dalam teori *encoding-decoding*-nya, Stuart menjelaskan bahwa proses produksi teks merupakan proses *encoding* atau proses mengkode informasi-informasi berdasarkan kondisi sosial budaya dan tingkat pengetahuan yang dimiliki pencipta teks. Adapun dalam proses menciptakan teks, bisa jadi terdapat banyak pihak yang terlibat (non tunggal). Sementara itu, proses yang dilakukan oleh pembaca teks atau penikmat hasil karya cipta yang lain (*reader* dan *audience*) merupakan proses disebut dengan *decoding*. Proses *decoding* secara mudahnya dapat diartikan sebagai proses menguraikan kode atau pesan-pesan dalam teks.<sup>18</sup>

Stuart menegaskan bahwa dalam proses *decoding* ini, kode-kode atau pesan yang berhasil diuraikan oleh pembaca tidak selalu sama dan bergantung pada tingkat pengetahuan dan tingkat sosio-kulturnya.<sup>19</sup> Lebih lanjut, Hall mengungkapkan bahwa proses *encoding-decoding* ini tidak selalu membentuk garis lurus yang simetris. Dalam prosesnya, amat mungkin terjadi simpangan atau distorsi.<sup>20</sup> Oleh karena itu, secara lebih

---

<sup>17</sup> Stuart Hall. *Representation: Cultural representations and signifying practices* (Vol. 2). Sage.

<sup>18</sup> Stuart Hall. *Encoding/decoding*.

<sup>19</sup> A Shaw. *Encoding and decoding affordances: Stuart Hall and interactive media technologies*, 592-602.

<sup>20</sup> Pillai, P. *Rereading Stuart Hall's encoding/decoding model*, 221-233.

rinci, Hall menjelaskan tentang tiga kemungkinan posisi pembaca ketika berhadapan dengan teks.<sup>21</sup>

*Pertama*, posisi dominan hegemoni. Dominan hegemoni diartikan sebagai posisi dimana pembaca menerima secara keseluruhan isi teks yang dibaca. *Kedua*, posisi negosiasi. Posisi negosiasi diartikan sebagai posisi dimana pembaca menerima sebagian isi teks dan menolak sebagian yang lain. Dalam proses menerima dan menolak ini tentu terdapat proses negosiasi yang berlangsung dalam benak pembaca. *Ketiga*, posisi oposisi. Oposisi diartikan sebagai posisi dimana pembaca menolak sebagian besar isi teks. Teori tentang tiga posisi pembaca inilah yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>22</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*).

Adapun lokasi dibatasi pada pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran. Bahan dan materi penelitian didapatkan melalui pengamatan langsung (observasi), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.<sup>23</sup>

### 2. Sumber Data

---

<sup>21</sup> Stuart Hall. *Encoding/decoding*.

<sup>22</sup> A Shaw. *Encoding and decoding affordances: Stuart Hall and interactive media technologies*, 592-602.

<sup>23</sup> L. J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*.



Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa data yang didapat di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari kajian atas literatur-literatur yang setema dan atau berkaitan dan menunjang penelitian ini. Terkait dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan data lapangan, yaitu berupa teknik pengamatan langsung (observasi), teknik penyebaran angket/ kuesioner, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.<sup>24</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Terkait teknik pengumpulan data, terlebih dahulu penulis menentukan sekolah-sekolah (SMA/ sederajat) di wilayah DIY yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun dalam pemilihan tersebut didasarkan pada kluster-kluster yang terlebih dahulu telah dibuat peneliti. Tujuan dari pengklusteran ini tidak lain adalah mempertegas garis batas tipologi antarsekolah. Dengan mempertegas garis batas tipologi antarsekolah, akan tercipta ruang heterogenitas yang menarik untuk ditelaah dan dinarasikan. Adapun pengklusteran tersebut adalah SMA dan MA. Setidaknya terdapat tiga alasan pokok atas pengklusteran tersebut. *Pertama*, SMA dianggap dapat mewakili jenis sekolah umum sedangkan MA dianggap dapat mewakili jenis sekolah yang berafiliasi dengan lembaga keagamaan. *Kedua*, pelajar SMA dianggap mampu mewakili pelajar umum sedangkan pelajar MA dianggap mampu mewakili pelajar yang memiliki *concern* keagamaan lebih daripada

---

<sup>24</sup> B Bungin. *Metodologi penelitian kualitatif*.

pelajar pada umumnya. *Ketiga*, interaksi pelajar dengan agama di SMA dan MA diduga memiliki intensitas yang berbeda.

Adapun setelah mempertimbangkan pengklusteran yang dibuat, SMA yang terpilih adalah SMA N 1 Yogyakarta. Beberapa alasan yang mendasarinya sebagai berikut :

- a. Merupakan SMA favorit di Provinsi DIY. Secara tidak langsung, kualitas *input* pelajar baik dan tingkat sebaran asal daerah para pelajar dinilai lebih *heterogen* dibandingkan dengan sekolah lain. Dengan memilih SMA N 1 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian, diharapkan mampu mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
- b. Dinilai sebagai SMA dengan tingkat religiusitas (khususnya keislaman) yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa label yang disematkan kepada SMA N 1 Yogyakarta, diantaranya : SMA Teladan dan SMA rasa MAN.<sup>25</sup>
- c. Memiliki rohis yaitu Rohis *al Uswah* yang dinilai masif.<sup>26</sup>
- d. Memiliki kegiatan *mentoring* yang berjalan aktif dan diduga memiliki pengaruh kuat dalam membentuk pola keberislaman siswa-siswinya.<sup>27</sup>
- e. Memiliki pola keberislaman yang dinilai eksklusif.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Hasil observasi langsung

<sup>26</sup> Dibuktikan dengan masifnya aktivis-aktivis rohis SMA N 1 Yogyakarta dalam Forum Rohis DIY. Selain itu, program kerja rohis SMA N 1 Yogyakarta baik yang bersifat *intern* maupun *ekstern* memiliki frekuensi yang lebih sering daripada rohis-rohis SMA lain se-Kota Yogyakarta.

<sup>27</sup> Kegiatan *mentoring* ini merupakan kolaborasi antara Rohis *al Uswah* dengan alumni-alumni Rohis *al Uswah* dan atau alumni SMA N 1 Yogyakarta yang tidak tergabung dalam Rohis *al Uswah*.

<sup>28</sup> Merupakan penilaian umum yang telah disandang SMA N 1 Yogyakarta khususnya bagi pelajar yang tergabung dalam Rohis *al Uswah*. Bahkan, dalam tata tertib sekolah yang disusun MPK (Majelis Perwakilan Kelas) dan disahkan oleh OSIS bersama dengan pihak sekolah, jenis jilbab, bahan jilbab, dan panjang minimal jilbab bagi siswa perempuan diatur secara terperinci. Fakta lainnya bahwa tangga antara siswa putra dan putri terpisah, ruang ekstrakurikuler putra dan putri terpisah, dan beberapa hal lainnya terpisah berdasar jenis kelamin, meski tidak terdapat

- f. Memiliki budaya keislaman yang terjiwai hampir pada seluruh elemen sekolah.<sup>29</sup>

Sementara itu, MA terpilih adalah MA Sunan Pandanaran yang terletak di Kabupaten Sleman. Beberapa alasan yang mendasarinya, sebagai berikut :

- a. Merupakan MA favorit di Kabupaten Sleman. Hal ini berkaitan pula dengan tingkat heterogenitas asal siswa. Dengan memilih MA Sunan Pandanaran diharapkan mendapat data penelitian yang lebih komprehensif sebagaimana heterogenitas keberislaman di daerah asal siswa-siswinya.
- b. Berafiliasi dengan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Dengan afiliasi yang ada, MA Sunan Pandanaran dinilai mampu mewakili tidak hanya MA yang tergabung secara struktural dengan lembaga keagamaan namun juga yang tergabung secara kultural dengan lembaga keagamaan.
- c. MA Sunan Pandanaran terletak di Kabupaten Sleman yang notabene jauh dari pusat Provinsi DIY. Dengan menjadikan MA Sunan Pandanaran sebagai lokasi penelitian dan membandingkannya dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Yogyakarta, diharapkan penelitian ini mampu menelaah secara kritis tidak hanya perbedaan tipologi sekolah antara yang berafiliasi dengan lembaga keagamaan dan yang tidak, namun juga pengaruh perbedaan lokasi sekolah (dekat dan tidaknya dengan pusat kota).

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengamatan langsung (observasi), penyebaran kuesioner dan

---

anjuran tertulis akan hal tersebut. Selain itu, tidak jarang dalam kegiatan rapat siswa, terdapat *satir* (sekat pembatas) antara tempat duduk laki-laki dan perempuan.

<sup>29</sup> Sering dalam sesi pembelajaran di kelas maupun pada forum-forum lain, ketika *adzan* berkumandang, guru dan murid secara otomatis menghentikan pelajaran sejenak untuk mendengarkan *adzan*.

dokumentasi. Alasan pengamatan langsung (observasi) dilakukan adalah demi mendapatkan informasi awal tentang gambaran corak keagamaan yang terbangun di masing-masing sekolah. Lebih lanjut, pengamatan langsung dibutuhkan untuk melihat secara eksklusif kebiasaan-kebiasaan dalam mengekspresikan keberislaman yang dilakukan oleh masing-masing pelajar di dua sekolah tersebut.

Selain pengamatan langsung, teknik lain yang juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik penyebaran kuesioner. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini untuk menangkap data awal tentang resepsi hadis-hadis hijrah.

Teknik selanjutnya yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun pendokumentasian berupa foto. Tujuan dari pendokumentasian berupa foto tidak lain sebagai instrumen pelengkap yang akan membantu penyampaian informasi-informasi hasil penelitian menjadi lebih mudah dipahami.<sup>30</sup>

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang didapat diolah menggunakan teknik deskriptif interpretatif. Metode pertama, yaitu teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan *tren* hijrah yang terjadi di SMA/ sederajat Kabupaten Sleman. Teknik kedua yaitu interpretatif digunakan untuk menginterpretasi dan

---

<sup>30</sup> Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*.

menganalisis secara lebih lanjut mengenai hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber.<sup>31</sup>

#### H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi dalam lima bab. Bab pertama berkaitan dengan pendahuluan yang menjelaskan secara memadai mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab kedua, memaparkan gambaran umum objek penelitian. Adapun sebelum menjelaskan tentang tipologi masing-masing sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian, bab ini terlebih dahulu membahas mengenai definisi hijrah secara umum. Pada sub bab ini, dijelaskan mengenai definisi hijrah yang secara umum berkembang dalam pemahaman masyarakat saat ini dan beberapa ayat dan hadis yang sering dijadikan referensi hijrah. Setelah melakukan penjelasan terkait definisi hijrah secara umum, penjelasan pada bab 2 dilanjutkan dengan penjabaran mengenai tipologi masing-masing sekolah yang telah ditetapkan sebagai lokasi penelitian. Sub bab ini meliputi penjelasan mengenai profil sekolah dan corak keagamaan yang berkembang di tiap sekolah.

Bab ketiga berisi tentang pandangan pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran terkait fenomena hijrah. Bab ini akan membawahi 3 sub bab yang lain yaitu definisi dan konsep-konsep hijrah menurut para pelajar, tren

---

<sup>31</sup> Juliansyah Noor, 55.

hijrah dalam pandangan pelajar, dan keterlibatan para siswa dalam gerakan-gerakan hijrah.

Bab keempat akan mengkaji mengenai pola dan latar belakang resepsi hadis-hadis hijrah menurut para pelajar. Bab kelima akan menjadi penutup penelitian ini. Bab kelima akan berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian. Selain itu, bab kelima juga akan memuat saran-saran bagi peneliti lain yang tertarik meneliti tema serupa.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Para pelajar masing-masing sekolah berbeda dalam mendefinisikan dan mengutarakan konsep-konsep hijrah
2. Mengenai pola resepsi atas hadis-hadis hijrah yang terbentuk, mayoritas pelajar meresepsi hadis-hadis hijrah secara kontekstual (negosiasi). Meski demikian, terdapat beberapa temuan di MA Sunan Pandanaran yang pada akhirnya mengantarkan hasil jawaban sebagian kecil dari pelajar sekolah tersebut pada posisi dominan hegemoni (menerima dengan penuh/ tekstualis) dan atau oposisi (berlawanan dengan redaksi matan hadis).
3. Hal-hal yang melatarbelakangi pola resepsi yang tercipta di dua sekolah tersebut memiliki kaitan erat dengan transmisi dan transformasi hadis-hadis yang didapatkan oleh pelajar pada masing-masing sekolah. adapun transmisi dan transformasi masing-masing pelajar memiliki koherensi dengan tipologi dan kondisi keagamaan masing-masing sekolah.

#### **B. Saran**

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai resepsi hadis di kalangan pelajar. Perlu dikembangkan penelitian dengan objek kajian yang lebih luas. Dengan pemahaman terhadap

pola resepsi tersebut, diharapkan mampu menyingkap pola pemahaman pelajar terhadap teks-teks agama. Hal tersebut mampu menjadi dasar dalam memahami pola perilaku keagamaan para pelajar.



## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Al-Khatib, M. A. (1995). *Makna hijrah: dulu dan sekarang*. Gema Insani.
- Anang, M. E. (2019). *Fenomena hijrah era milenial: studi tentang komunitas hijrah di Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Bamualim, Chaider S. dkk. 2018. *Kaum Muda Muslim Milenial: Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme*. Jakarta : CSRC UIN Syarif Hidayatullah.
- Chen, K. H., & Morley, D. (Eds.). (2006). *Stuart Hall: Critical dialogues in cultural studies*. Routledge.
- Fadilla, E. 2017. *Resepsi Terhadap Konsep Aurat Dalam Al-Qur'an Dan Hadis Dalam Penggunaan Lilit*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Giovany, T. K., & Chatamallah, M. (2019). *Makna Hijrah Bagi Komunitas Pemuda Hijrah (Studi Fenomenologi Komunikasi Makna Hijrah Bagi Jamaah Di Lingkungan Masjid TSM Bandung)*.
- Hall, S. (2001). Encoding/decoding. *Media and cultural studies: Keywords*, 2.
- Hall, S. (2019). Stuart Hall. *Information Theory*, 130.
- Hall, S. (Ed.). (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices* (Vol. 2). Sage.
- Hall, S., Critcher, C., Jefferson, T., Clarke, J., & Roberts, B. (1978). *The social production of news* (pp. 53-77). na.

- Hasan, Noorhaidi, dkk. 2018. *Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi*. Yogyakarta : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press.
- Hempithak, Miss Nutcharee. 2019. *Resepsi Ayat-Ayat al Qur'an dan Hadis Nabi saw tentang Relasi Muslim dan Non Muslim di Kalangan Ulama Muang Pattani Thailand Selatan*. Yogyakarta : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Humaira, D. 2019. *Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur'an (Studi atas Penggunaan Nazam (Nalam) dalam Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan Bebas Bersajak dalam Bahasa Aceh Karya Tgk. Mahjiddin Jusuf)*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Ilhami, Nuzulla. 2019. *Komunitas Rumah Ta'arufQu Sleman Yogyakarta dan Resepsi terhadap Makna Ta'aruf (Kajian Living Qur'an)*. Yogyakarta : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mabruroh, Siti. 2003. *Hijrah menurut al Tabari dalam Kitab Tafsir Jami' al Bayan 'an Ta'wil ay al Qur'an*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- NAIM, F. (2017). *Retorika Pesan Hijrah Melalui Komunitas (Studi Kasus Strategi Retorika Penyampaian Pesan Hijrah Pada Sesi Seminar Komunitas Hijrah FAST Chapter Jogja)* (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).

- Nur, Avif Sulaiman. 2019. *Resepsi atas Konsep Bulan Suro dalam Perayaan Ruwat Agung Bumi Nuswantoro di Trowulan Kabupaten Mojokerto (Studi Living Hadis)*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Paridhati, Zahida. 2019. *Makna Hadis-Hadis tentang Hijrah dalam Konteks Kekinian (Studi Ma'anil Hadis)*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Pratama, S. (2018). *Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hirjah Di Kota Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Anggota Komunitas Pemuda Hijrah The Shift Melalui Acara Dakwah)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Solihat, I. (2016). *Strategi komunikasi persuasif pengurus gerakan pemuda hijrah dalam berdakwah* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Tyas, Putri Pamungkas Cahyaneng. 2019. *Dinamika Konversi Religiusitas Pengikut Akun Instagram Berani Berhijrah*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Watid, Asas. *Makna Hijrah Nabi Muhammad SAW dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Era Globalisasi : Telaah Paradigma Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah.
- Zuhri, S., & Dewi, S. K. (2018). *Living Hadis; Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*. Yogyakarta: Q-Media.

Jurnal :

- Addini, A. (2019). Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial. *Journal of Islamic Civilization*, 1(2), 109-118.
- Zamora, L. S. (2016). Hijrah: Answering To The Call Of The Caliphate.
- Dawson, L. L., & Amarasingam, A. (2017). Talking to foreign fighters: Insights into the motivations for Hijrah to Syria and Iraq. *Studies in Conflict & Terrorism*, 40(3), 191-210.
- Afwadzi, B. (2016). Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Hadis Nabi. *Jurnal Living Hadis*, 1(1), 101-128.
- Amna, A. (2019). Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 331-350.
- Iswanto, A. (2018). Membaca Kecenderungan Pemikiran Islam Generasi Milenial Indonesia. *Harmoni*, 17(1), 172-179.
- Aw, L. C. (2011). Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual. *Ulumuna*, 15(2), 391-414.
- Bødker, H. (2016). Stuart Hall's encoding/decoding model and the circulation of journalism in the digital landscape. *Critical Studies in Media Communication*, 33(5), 409-423.
- Dawson, L. L., & Amarasingam, A. (2017). Talking to foreign fighters: Insights into the motivations for Hijrah to Syria and Iraq. *Studies in Conflict & Terrorism*, 40(3), 191-210.
- Dewi, S. K. (2016). Otoritas Teks Sebagai Pusat dari Praktik Umat Islam. *Jurnal Living Hadis*, 1(1), 197-222.



- Dewi, S. K. (2017). Fungsi Performatif dan Informatif Living Hadis dalam Perspektif Sosiologi Reflektif. *Jurnal Living Hadis*, 2(2), 179-207.
- Dewi, S. K. (2018). Urgensi Sejarah Sosial Sebagai Konsep Teoretis Bagi Living Hadith di Indonesia. *Religió: Jurnal Studi Agama-agama*, 8(2), 209-226.
- Durham, M. G., & Kellner, D. M. (Eds.). (2012). *Media and cultural studies: Keywords*. John Wiley & Sons.
- Dzakiy, A. F. (2016). Hadis Dan Resepsi Estetis Pesantren (Studi Kitab Fad'il Ramadan Karya Taufiqul Hakim). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 16(1), 225-244.
- Fadilah, L. T., & Hasbiansyah, O. (2019). Aktivitas Dakwah Komunitas The Shift Gerakan Pemuda Hijrah.
- Harkin, P. (2005). The reception of reader-response theory. *College Composition and Communication*, 410-425.
- Hay, J., Hall, S., & Grossberg, L. (2013). Interview with Stuart Hall. *Communication and Critical/Cultural Studies*, 10(1), 10-33.
- Marwata, H. (1997). Pembaca dan Konsep Pembaca Tersirat Wolfgang Iser. *Jurnal Humaniora*, (6).
- Musa, M. (2019). Tren hijrah dan Isu Radikalisme Dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Islam. *Sustainable*, 2(2), 245-264.
- Muslimin, M. F. (2017). Resepsi Sastra: Literasi Berbasis Horison Harapan.
- Nurmansyah, I. (2019). Resepsi dan Transmisi Pengetahuan dalam Film Papi dan Kacung Episode 8-11: Sebuah Kajian Living Hadis. *Al Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 3(2), 97-118.

- Pillai, P. (1992). Rereading Stuart Hall's encoding/decoding model. *Communication Theory*, 2(3), 221-233.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Interaksi Sosial Anggota Komunitas *Let's Hijrah* dalam Media Sosial Group LINE. *Jurnal The Messenger*, 9(2), 143-152.
- Qudsy, S. Z. (2016). Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi. *Jurnal Living Hadis*, 1(1), 177-196.
- Rohmana, J. A. (2015). Pendekatan Antropologi dalam Studi Living Hadis di Indonesia: Sebuah Kajian Awal. *Holistic al-Hadis*, 1(2), 247-288.
- Shaw, A. (2017). Encoding and decoding affordances: Stuart Hall and interactive media technologies. *media, culture & society*, 39(4), 592-602.
- Slack, J. D. (2006). The theory and method of articulation in cultural studies. In *Stuart Hall* (pp. 124-140). Routledge.
- Tomaselli, K. (2016). Encoding/decoding, the transmission model and a court of law. *International Journal of Cultural Studies*, 19(1), 59-70.
- Voll, J. O. (1987). The Mahdī's Concept And Use Of'hijrah'. *Islamic Studies*, 26(1), 31-42.
- Mahanani, P. A. R. (2019). Praktik Konsumsi Jilbab Syar'i Dan Cadar Di Kalangan Perempuan Salafi Dalam Perspektif Budaya Konsumen. *Jurnal Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 20(2), 91-97.
- Musahadah, Z. S., & Triyono, S. (2019). Fenomena Hijrah Di Indonesia: Konten Persuasif Dalam Instagram. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(2), 117-127.

Schulze, K. E., & Liow, J. C. (2019). Making Jihadis, Waging Jihad: Transnational and Local Dimensions of the ISIS Phenomenon in Indonesia and Malaysia. *Asian Security*, 15(2), 122-139.

Hasan, H. (2019). Contemporary Religious Movement In Indonesia: A Study Of Hijrah Festival In Jakarta In 2018. *Journal Of Indonesian Islam*, 13(1), 230-265.

Sunesti, Y., Hasan, N., & Azca, M. N. (2018). Young Salafi-niqabi and hijrah: agency and identity negotiation. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 8(2), 173-198.

Internet :

Abdul Hair, “Fenomena Hijrah di Kalangan Anak Muda”, dalam <https://news.detik.com>, diakses pada 29 September 2019.

Ahmad Makki. “Wacana dan Makna Hijrah dar Masa Kenabian ke Era Meda Sosial” dalam <https://nu.or.id/>, diakses pada 2 Oktober 2019.

Ahmad Muntaha. “Fenomena Hijrah Kaum Muda” dalam [https:// nu.or.id/](https://nu.or.id/), diakses pada 3 Oktober 2019.

Ichsan Emrald Alamsyah, “Fenomena Hijrah Kaum Milenial”, dalam <https://republika.co.id>, diakses pada 1 Oktober 2019.

Muhammad Afiq Zahara. “Hijrah Sebuah Renungan” dalam [https:// nu.or.id/](https://nu.or.id/), diakses pada 3 Oktober 2019.

Redaktur Majeedr. “Tentang Majeedr” dalam <https://www.majeedr.com/>, diakses pada 2 Oktober 2019.

Rouf Hanif. “Tantangan Hijrah Muslim Milenial” dalam [https:// nu.or.id/](https://nu.or.id/), diakses pada 3 Oktober 2019.

Tim detikRamadhan, “Lagi Ngetren Hijrah, Ini Arti Sebenarnya”, dalam <https://news.detik.com>, diakses pada 30 September 2019.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1. Daftar Gambar dan Diagram*

#### 1. Daftar Gambar

| No | Nama Gambar | Keterangan                                                   | Halaman |
|----|-------------|--------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Gambar 1    | Gedung SMA N 1 Yogyakarta                                    | 29      |
| 2  | Gambar 2    | Gedung MA Sunan Pandanaran Kawasan Putri                     | 40      |
| 3  | Gambar 3    | Perpustakaan Darul Ma'arif MA Sunan Pandanaran Kawasan Putri | 41      |
| 4  | Gambar 4    | Suasana Haul Pondok Pesantren Sunan Pandanaran               | 45      |

#### 2. Daftar Diagram

| No | Nama Diagram | Keterangan                                                       | Halaman |
|----|--------------|------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Diagram 1    | Tanggapan Pelajar SMA N 1 Yogyakarta atas Tren Hijrah Masa Kini  | 42      |
| 2  | Diagram 2    | Tanggapan Pelajar MA Sunan Pandanaran atas Tren Hijrah Masa Kini | 43      |
| 3  | Diagram 3    | Keterlibatan Pelajar SMA N 1 Yogyakarta dalam Gerakan Hijrah     | 45      |
| 4  | Diagram 4    | Keterlibatan Pelajar MA Sunan Pandanaran dalam Gerakan Hijrah    | 46      |
| 5  | Diagram 5    | Intensitas Membaca Hadis Pelajar SMA N 1 Yogyakarta              | 48      |
| 6  | Diagram 6    | Intensitas Membaca Hadis Pelajar MA Sunan Pandanaran             | 49      |
| 7  | Diagram 7    | Sumber Literatur Hadis Pelajar SMA N 1 Yogyakarta                | 50      |

|    |            |                                                                                 |    |
|----|------------|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| 8  | Diagram 8  | Sumber Literatur Hadis Pelajar MA Sunan Pandanaran                              | 51 |
| 9  | Diagram 9  | Ragam Aktivitas Pelajar SMA N 1 Yogyakarta untuk Membantu Memahami Makna Hadis  | 52 |
| 10 | Diagram 10 | Ragam Aktivitas Pelajar MA Sunan Pandanaran untuk Membantu Memahami Makna Hadis | 53 |



*Lampiran 2. Dokumentasi*



Dokumentasi penyebaran kuesioner di SMA N 1 Yogyakarta



Dokumentasi penyebaran kuesioner di SMA N 1 Yogyakarta



Dokumentasi penyebaran kuesioner di MA Sunan Pandanaran



Dokumentasi penyebaran kuesioner di MA Sunan Pandanaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Lampiran 3. Draft Kuesioner*

Kuesioner

Judul Penelitian : Hadis di Sekolah

Peneliti : Safri Nur Jannah

(Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Nama Informan (L/ P):

Sekolah :

Kegiatan Keagamaan yang Diikuti (di sekolah dan non sekolah) :

Pedoman Pengisian Kuesioner

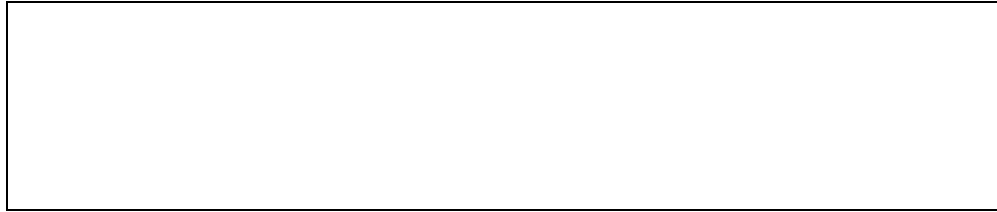
1. Isilah data diri informan terlebih dahulu
2. Untuk soal pilihan ganda, jawablah sesuai dengan kondisi yang Saudara alami. Berikan tanda silang pada huruf yang sesuai. Diperkenankan memilih lebih dari satu jawaban (kecuali soal nomor 1)
3. Jawablah pertanyaan uraian sesuai dengan pemahaman Saudara, jika kolom jawaban kurang, silakan menuliskan jawaban di lembar belakang soal ini
4. Berikan tanda tangan di akhir kuesioner ini

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Seberapa seringkah Saudara membaca hadis atau kutipan hadis? (Berapa kali dalam seminggu?) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Amat sering (setiap hari membaca minimal satu hadis/kutipannya)</li> <li>b. Sering (minimal satu minggu sekali membaca satu hadis atau kutipannya)</li> <li>c. Jarang</li> </ol>                                                                                                                                                                          |
| 2  | Darimanakah biasanya Saudara menemukan/membaca hadis maupun kutipan hadis? <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku pelajaran agama</li> <li>b. Buku bacaan keislaman populer</li> <li>c. Kajian</li> <li>d. Kegiatan mentoring</li> <li>e. Tulisan di internet</li> <li>f. Kutipan atau quotes di berbagai media sosial (jika iya, mohon sebutkan jenis media sosialnya, misal <i>facebook</i> atau <i>instagram</i>)<br/>Jenis media sosial .....</li> <li>g. Lainnya .....</li> </ol> |
| 3  | Hal apa yang biasa Saudara lakukan untuk membantu Saudara memahami maksud hadis? <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mencari penjelasan di internet</li> <li>b. Membaca penjelasan yang disampaikan pengutip hadis (termasuk <i>caption</i> di media sosial)</li> <li>c. Membaca kitab syarah (penjelasan) hadis</li> <li>d. Bertanya kepada yang lebih paham. (Jika iya, sebutkan pada siapa biasanya Saudara bertanya) .....</li> </ol>                                                |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>e. Tidak melakukan apa-apa (berdasarkan pemahaman pribadi)</p> <p>f. Lainnya .....</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 4 | Bagaimana tanggapan Saudara terhadap tren hijrah saat ini? (Setuju/tidak, berikan alasannya!)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 5 | Apakah Saudara aktif mengikuti gerakan-gerakan hijrah? (Sebutkan kegiatan apa saja yang pernah Saudara ikuti!)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 6 | <p>Terkait fenomena hijrah, bacalah hadis di bawah ini. Menurut Saudara bagaimana maksud dari hadis ini?</p> <p>عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتُنْفِرْتُمْ فَانْفِرُوا</p> <p>Ibn Abbas menerangkan bahwa Rasul SAW bersabda: Tidak ada kewajiban hijrah setelah Peristiwa Fathul Mekah, melainkan jihad dan niat, maka jika diseru perang segeralah penuhi panggilan tersebut. (Muttafaun 'Alaih)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 7 | <p>Bagaimana pemahaman Saudara atas hadis berikut ini?</p> <p>حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ وَإِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ (متفق عليه)</p> <p>Dari Abdullah bin Amru bin Ash ra, bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, 'Seorang muslim adalah orang yang menjadikan muslim lainnya merasa selamat dari lisan dan tangan (perbuatannya). Sedangkan muhajir (orang yang hijrah) adalah orang yang meninggalkan segala yang dilarang Allah Subhanahu wa Ta'ala. (Muttafaun 'Alaih)</p> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 8  | <p>Bagaimana pemahaman Saudara atas hadis di bawah ini?</p> <p>انَمَا لِأَعْمَالِ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَاجَرَ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهَاجَرَ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ</p> <p>“Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan.”. (HR.Bukhari : 52)</p> |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 9  | <p>Setelah membaca hadis-hadis tentang hijrah di atas, jadi bagaimana konsep hijrah yang benar menurut Saudara?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 10 | <p>Menurut pendapat Saudara apakah penggunaan kata hijrah saat ini sudah tepat? Mengapa?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 11 | <p>Menurut Saudara apakah tren hijrah saat ini sudah sesuai dengan ajaran hadis? Mengapa?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |





Yogyakarta, ..... 2019



Informan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



*Lampiran 4. Jawaban Kuesioner*

**Kuisisioner**  
**Judul Penelitian : Hadis di Sekolah**  
**Peneliti : Safri Nur Jannah**  
**(Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Nama Responden (L/ P) : Intan Nur Azizah  
 Sekolah : MA Sunan Pandanaran  
 Kegiatan Keagamaan yang Diikuti (di sekolah dan non sekolah) :

**Pedoman Pengisian Kuisisioner**

1. Isilah data diri responden terlebih dahulu
2. Untuk soal pilihan ganda, jawablah sesuai dengan kondisi yang Saudara alami. Berikan tanda silang pada huruf yang sesuai. Diperkenankan memilih lebih dari satu jawaban (kecuali soal nomor 1)
3. Jawablah pertanyaan uraian sesuai dengan pemahaman Saudara, jika kolom jawaban kurang, silakan menuliskan jawaban di lembar belakang soal ini
4. Berikan tanda tangan di akhir kuisisioner ini

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Seberapa seringkah Saudara membaca hadis atau kutipan hadis? (Berapa kali dalam seminggu?)<br>a. Amat sering (setiap hari membaca minimal satu hadis/ kutipannya)<br>b. Sering (minimal satu minggu sekali membaca satu hadis atau kutipannya)<br>c. Jarang                                                                                                                                                                                                      |
| 2  | Darimanakah biasanya Saudara menemukan/membaca hadis maupun kutipan hadis?<br>a. Buku pelajaran agama<br>b. Buku bacaan keislaman populer<br>c. Kajian<br>d. Kegiatan mentoring<br>e. Tulisan di internet<br>f. Kutipan atau quotes di berbagai media sosial (jika iya, mohon sebutkan jenis media sosialnya, misal <i>facebook</i> atau <i>instagram</i> )<br>Jenis media sosial .....<br>g. Lainnya .....                                                      |
| 3  | Hal apa yang biasa Saudara lakukan untuk membantu Saudara memahami maksud hadis?<br>a. Mencari penjelasan di internet<br>b. Membaca penjelasan yang disampaikan pengutip hadis (termasuk <i>caption</i> di media sosial)<br>c. Membaca kitab syarah (penjelasan) hadis<br>d. Bertanya kepada yang lebih paham. (Jika iya, sebutkan pada siapa biasanya Saudara bertanya) .....<br>e. Tidak melakukan apa-apa (berdasarkan pemahaman pribadi)<br>f. Lainnya ..... |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | <p>Bagaimana tanggapan Saudara terhadap tren hijrah saat ini? (Setuju/ tidak, berikan alasannya!) Tergantung model, kalau modelnya terlalu terbuka/tidak menutupi dada <del>itu</del> tidak setuju. Kalau yang tertutup yang menutupi dada setuju, agar kita tidak bosan memakai kerudung, sama halnya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 5 | <p>Apakah Saudara aktif mengikuti gerakan-gerakan hijrah? (Sebutkan kegiatan apa saja yang pernah Saudara ikuti!) tidak pernah</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 6 | <p>Terkait fenomena hijrah, bacalah hadis di bawah ini. Menurut Saudara bagaimana maksud dari hadis ini?</p> <p>عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَأَنْفِرُوا</p> <p>Ibn Abbas menerangkan bahwa Rasul SAW bersabda: Tidak ada kewajiban hijrah setelah Peristiwa Fathul Mekah, melainkan jihad dan niat, maka jika diseru perang segeralah penuhi panggilan tersebut. (Muttafaqun 'Alaih)</p> <p>Sebenarnya hijrah itu tidak wajib, yang wajib adalah jihad di jalan Allah dan menata niat di hati.</p>                                                                                                                                                                                                                     |
| 7 | <p>Bagaimana pemahaman Saudara atas hadis berikut ini?</p> <p>حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ وَإِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَمُهَاجِرٌ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ (متفق عليه)</p> <p>Dari Abdullah bin Amru bin Ash ra, bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, 'Seorang muslim adalah orang yang menjadikan muslim lainnya merasa selamat dari lisan dan tangan (perbuatannya). Sedangkan muhajir (orang yang hijrah) adalah orang yang meninggalkan segala yang dilarang Allah Subhanahu wa Ta'ala. (Muttafaqun 'Alaih)</p> <p>Makna dari muslim dan muhajir itu berbeda.</p> |
| 8 | <p>Bagaimana pemahaman Saudara atas hadis di bawah ini?</p> <p>الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

dengan  
berganti  
model  
rambut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوْنَهَا فَهَاجِرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ</p>                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | <p>"Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan." (HR.Bukhari : 52)</p> |
|    | <p>hijrah dan niat kadang tidak sejalan. seperti, kita hijrah meninggalkan hal yang <del>ditawar</del> dilarang Allah tapi menyalah-<br/>nyalahkan orang lain. kalau hijrah niatnya karena Allah<br/>dia pasti tahu kalau menyalahkan orang lain itu membuat<br/>Allah tidak ridho <del>dan</del> <sup>apalagi</sup> kalau untuk seorang perempuan <sup>yg</sup> hanya<br/>ciptaan Allah.</p>                   |
| 9  | <p>Setelah membaca hadis-hadis tentang hijrah di atas, jadi bagaimana konsep hijrah yang benar menurut Saudara?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | <p>Hijrah yang benar adalah yang tahu benar ke mana arah<br/>hijrahnya. Bukan dari katanya / hanya dari sosial media tapi,<br/>dari pemahaman Qur'an dan kitabnya.</p>                                                                                                                                                                                                                                          |
| 10 | <p>Menurut pendapat Saudara apakah penggunaan kata hijrah saat ini sudah tepat? Mengapa?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | <p>Belum, karena yang sedang tren hanyalah hijrah yang dipromot-<br/>kan dan untuk menambah followers lg.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 11 | <p>Menurut Saudara apakah tren hijrah saat ini sudah sesuai dengan ajaran hadis? Mengapa?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | <p>Belum, karena saat ini banyak orang yang tidak paham<br/>hadis tapi melakukan hal yang seolah-olah haditsnya<br/>benar.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

### Kuisisioner

Judul Penelitian : Hadis di Sekolah

Peneliti : Safri Nur Jannah

(Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Nama Responden (L/P) : BELLA KHAIRUNISA A  
 Sekolah : SMAN 1 YOGYAKARTA  
 Kegiatan Keagamaan yang Diikuti (di sekolah dan non sekolah) : PUKAT (MEMORING)

#### Pedoman Pengisian Kuisisioner

1. Isilah data diri responden terlebih dahulu
2. Untuk soal pilihan ganda, jawablah sesuai dengan kondisi yang Saudara alami. Berikan tanda silang pada huruf yang sesuai. Diperkenankan memilih lebih dari satu jawaban (kecuali soal nomor 1)
3. Jawablah pertanyaan uraian sesuai dengan pemahaman Saudara, jika kolom jawaban kurang, silakan menuliskan jawaban di lembar belakang soal ini
4. Berikan tanda tangan di akhir kuisisioner ini

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Seberapa seringkah Saudara membaca hadis atau kutipan hadis? (Berapa kali dalam seminggu?)<br>a. Amat sering (setiap hari membaca minimal satu hadis/ kutipannya)<br>b. Sering (minimal satu minggu sekali membaca satu hadis atau kutipannya)<br>c. Jarang                                                                                                                                                                                                      |
| 2  | Darimanakah biasanya Saudara menemukan/membaca hadis maupun kutipan hadis?<br>a. Buku pelajaran agama<br>b. Buku bacaan keislaman populer<br>c. Kajian<br>d. Kegiatan mentoring<br>e. Tulisan di internet<br>f. Kutipan atau quotes di berbagai media sosial (jika iya, mohon sebutkan jenis media sosialnya, misal <i>facebook</i> atau <i>instagram</i> )<br>Jenis media sosial : <i>instagram, line</i><br>g. Lainnya .....                                   |
| 3  | Hal apa yang biasa Saudara lakukan untuk membantu Saudara memahami maksud hadis?<br>a. Mencari penjelasan di internet<br>b. Membaca penjelasan yang disampaikan pengutip hadis (termasuk <i>caption</i> di media sosial)<br>c. Membaca kitab syarah (penjelasan) hadis<br>d. Bertanya kepada yang lebih paham. (Jika iya, sebutkan pada siapa biasanya Saudara bertanya) .....<br>e. Tidak melakukan apa-apa (berdasarkan pemahaman pribadi)<br>f. Lainnya ..... |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | <p>Bagaimana tanggapan Saudara terhadap tren hijrah saat ini? (Setuju/tidak, berikan alasannya!) Karena dengan hijrah mud tren, menjadi salah satu upaya juga untuk amar ma'ruf nahi munkar. Nanti, insyaallah banyak orang yang mengikuti jejak hijrah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 5 | <p>Apakah Saudara aktif mengikuti gerakan-gerakan hijrah? (Sebutkan kegiatan apa saja yang pernah Saudara ikuti!)</p> <p>Iya, insyaallah. Mentoring, taklim, seketahanan Islam, Muslim United, maupun event-konferensi lainnya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 6 | <p>Terkait fenomena hijrah, bacalah hadis di bawah ini. Menurut Saudara bagaimana maksud dari hadis ini?</p> <p>عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَبَيْتَةٌ وَإِذَا اسْتَنْفِرْتُمْ فَانْفِرُوا</p> <p>Ibn Abbas menerangkan bahwa Rasul SAW bersabda: Tidak ada kewajiban hijrah setelah Peristiwa Fathul Mekah, melainkan jihad dan niat, maka jika diseru perang segeralah penuhi panggilan tersebut. (Muttafaqun 'Alaih)</p> <p>Bahulu hijrah itu dengan cara menyembarkan agama dengan berpindah tempat. Namun di hadis itu, kewajiban hijrah dengan cara tsb sudah selesai dan berganti dgn hijrah dgn cara memperbaiki niat dan memperbaiki segala tindak-tanduk kita.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 7 | <p>Bagaimana pemahaman Saudara atas hadis berikut ini?</p> <p>حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ وَإِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ (متفق عليه)</p> <p>Dari Abdullah bin Amru bin Ash ra, bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, 'Seorang muslim adalah orang yang menjadikan muslim lainnya merasa selamat dari lisan dan tangan (perbuatannya). Sedangkan muhajir (orang yang hijrah) adalah orang yang meninggalkan segala yang dilarang Allah Subhanahu wa Ta'ala. (Muttafaqun 'Alaih)</p> <p>Menurut saya, kita di tulis menyatukan keduanya. Yakni seorang muslim dan muhajir yang menjadikan muslim lainnya merasa selamat dari lisan dan tangan (perbuatannya) &amp; yang meninggalkan segala yg dilarang Allah SWT.</p> |
| 8 | <p>Bagaimana pemahaman Saudara atas hadis di bawah ini?</p> <p>الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوُجُهَا فَهَاجِرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ</p> <p>"Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan." (HR.Bukhari : 52)</p> |
|    | <p>Kita harus meniatkan suatu ibadah karena Allah &amp; Rasul-Nya karena jika tidak meniatkan karena Allah &amp; Rasul-Nya maka ia hanya dapat balasan sesuai dg apa yg diniatkan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 9  | <p>Setelah membaca hadis-hadis tentang hijrah di atas, jadi bagaimana konsep hijrah yang benar menurut Saudara?</p> <p>konsep hijrah menurut hadis-hadis diatas adalah dengan perbaikan niat, perbaikan prinsip dibarengi dgn amar ma'ruf nahi munkar dan tak lupa dg dibarengi dg niat yg dilandasi km Allah &amp; Rasul-Nya,</p>                                                                                                                                                                                                                      |
| 10 | <p>Menurut pendapat Saudara apakah penggunaan kata hijrah saat ini sudah tepat? Mengapa?</p> <p>sudah, karena segala <del>perbuatan</del> perbuatan yang menuntut seseorang ke jalan yg lebih baik adl hijrah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 11 | <p>Menurut Saudara apakah tren hijrah saat ini sudah sesuai dengan ajaran hadis? Mengapa?</p> <p>sudah insyaAllah, <del>agar</del> km <del>ata</del> hijrah diimbangi dg amar ma'ruf nahi munkar seseorang tsb<br/>nah, tetapi juga harus dg niat km Allah &amp; Rasul-Nya,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                         |

Yogyakarta, 15 November 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

CS Scanned with  
CamScanner

Responden BELCA K.A.



*Lampiran 5***CURRICULUM VITAE****Data Pribadi**

Nama : Safri Nur Jannah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sleman, 13 Oktober 1998  
 Alamat KTP : Dusun Kasuran Wetan RT 003/ RW 019,  
 Margomulyo, Seyegan, Sleman, DIY  
 Prodi/ Fakultas : Ilmu Hadis/ Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
 Email : [safri17yk@gmail.com](mailto:safri17yk@gmail.com)  
 No. Telp : 08986279513

**Riwayat Pendidikan****Formal**

(2003-2004) TK Bhakti PKK II  
 (2004-2010) SD Negeri Margomulyo I  
 (2010-2013) SMP Negeri 1 Godean  
 (2013-2016) SMA Negeri 1 Yogyakarta  
 (2016-sekarang) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Non-Formal**

(2015) Kursus Bahasa Inggris IONs International Education  
 (2016) Kursus Bahasa Arab Ma'had Umar bin Khattab  
 (2017) Pondok Pesantren Nurul Islam

(2018) Pondok Pesantren Daarul Qur'an, Kronggahan

(2018) Kursus Bahasa Belanda Karta Pustaka

#### Pengalaman Organisasi

(2017-sekarang) Tim Editor Jurnal Living Hadis

